

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan digitalisasi merupakan era yang akan memberikan dampak sangat positif pada perkembangan era saat ini. Globalisasi merupakan arena ekonomi bagi semua Negara dimana liberalisasi pasar dunia akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Jati, 2013:1). Globalisasi akan menyediakan kesempatan dan tantangan bagi setiap Negara maupun perusahaan dengan memajukan perekonomian yang lebih baik. Hal ini terlihat bahwa perdagangan dunia tidak pernah lepas dalam penggunaan teknologi dan informasi. Setiap perusahaan diharuskan untuk mampu bersaing dalam perkembangan teknologi dan informasi dengan melihat segi kebutuhan dari masyarakat secara luas. Tentunya perusahaan memiliki kebebasan dalam mengeluarkan ide, memberikan inovasi dan kreatifitas, serta kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat sebagai penunjang kebutuhan di perusahaan. Berbagai faktor pendorong yang akan menjadi dampak di era globalisasi dan digitalisasi adalah kualitas diri dalam menentukan masa depan dari masing-masing perusahaan ataupun individu. Hal tersebut berkenaan dengan kemajuan teknologi dan informasi yang telah berkembang pesat dan tersebar luas ke seluruh penjuru dunia. Teknologi dan informasi dianggap penting karena manusia mampu bersaing secara global. Secara tidak langsung manusia akan menerima dampak dari globalisasi terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Persoalan demi persoalan pun datang terkait dengan kemajuan teknologi dan informasi ke khalayak umum. Ketergantungan masyarakat akan penggunaan serba teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin besar. Dengan kemudahan serba praktis, membuat masyarakat akan pemenuhan kebutuhan yang serba digital. Berbasis digital sudah menjadi kebutuhan utama bagi banyak kalangan dalam melakukan segala kegiatan atau bertransaksi secara online. Contohnya saja dalam penggunaan smartphone. Sebagian besar dari kebiasaan manusia telah menggunakan smartphone lebih dari waktu normal dengan melebihi kisaran waktu normal (257 menit atau 4 jam 17 menit) dalam sehari. Artinya, bahwa segala kegiatan manusia sangat bergantung pada pengaruh kemajuan teknologi dan informasi yang saat ini telah berada di era digital. Dengan internet yang memadai, membuat manusia akan diberikan kemudahan untuk melakukan segala aktivitas baik hanya sekedar mengakses ataupun mendownload aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan pengguna smartphone. Semua perusahaan saat ini sedang berlomba-lomba untuk memberikan fitur aplikasi terbaiknya dengan peluncuran sebuah aplikasi yang diluncurkan secara resmi oleh perusahaan. Berbagai fitur dari tiap-tiap instansi tentunya mengalami pengembangan dan perbaikan secara rutin dengan tujuan untuk mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi mobile tersebut. Pada era globalisasi dan digitalisasi kualitas teknologi informasi tentunya akan semakin baik. Berbagai bentuk teknologi informasi dapat dikombinasikan, misalnya sudah tidak lagi menggunakan gambar secara manual (kertas) tetapi sudah bisa disimpan melalui monitor atau perangkat mobile lainnya. Selain itu bentuk informasi juga dapat disimpan dan diakses dengan cepat

dari berbagai belahan dunia, misalnya bentuk tulisan resmi dari situs web sebuah instansi, artikel, blogspot, ataupun lainnya.

Dengan melihat era globalisasi dan digitalisasi, berbagai instansi saat ini memang telah mengalami perkembangan sangat pesat. Salah satu contoh perusahaan yang saat ini telah melakukan perubahan di era digital dengan melakukan peluncuran sebuah aplikasi adalah PT. Kereta Api Indonesia (KAI). Sejak pertengahan 2013 PT. KAI telah melakukan sebuah peluncuran aplikasi yaitu KAI Access. KAI Access merupakan salah satu bentuk pembaharuan yang telah diluncurkan oleh PT. KAI dengan berbagai fitur kemudahan yang dapat langsung digunakan oleh pengguna dalam melakukan pembelian tiket secara online. Selain secara online, pembelian tiket offline tetap berjalan. Pembelian tiket secara online lebih mudah dan praktis dibandingkan dengan pembelian tiket secara offline. Namun kenyataan di lapangan, pembelian tiket offline masih banyak digemari oleh pelanggan. Biasanya orang tua yang tidak ingin mengikuti perkembangan teknologi, sehingga tidak perlu untuk membuka handphone, dengan cukup untuk datang langsung ke loket untuk melakukan pembelian tiket secara offline. Awal mulanya PT. KAI melakukan penjualan tiket secara offline yaitu dengan melakukan pembelian tiket secara mengantri di loket. Seiring dengan perkembangan dampak dari era globalisasi dan digitalisasi PT. KAI akhirnya menerapkan pembelian tiket secara online. KAI Access terus melakukan pengembangan dan perbaikan dari fitur-fiturnya demi kemudahan dalam melakukan pembelian tiket secara online.

Penggunaan dari aplikasi KAI Access tentunya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari awal peluncuran KAI Access hingga

sekarang. Namun hasil pantauan unduhan di Google Play Store masih ada sekitar 1 juta pengunduh KAI Access. Jumlah tersebut terbilang sangat sedikit karena jumlah penumpang pada April 2018 telah mencapai 35,8 juta dan untuk musim mudik ada sekitar 6,2 juta penumpang KAI. Meskipun PT. KAI telah melakukan sebuah peluncuran aplikasi KAI Access, namun terlihat fakta dilapang lebih dari separuh penumpang KAI Access setiap tahun memang lebih senang untuk membeli tiket secara offline di loket. Sampai saat ini dari akun resmi PT. KAI baik twitter, instagram, dan lain-lain terlihat ada berbagai keluhan dan komentar dari para pengguna KAI Access saat melakukan pembelian tiket online

KAI Access diluncurkan untuk memudahkan masyarakat menggunakan jasa transportasi kereta api. KAI Access hadir dengan tujuan untuk menciptakan pelayanan yang prima serta pelayanan yang berkualitas. Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa hadirnya KAI Access bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, dimana dengan meningkatnya pelayanan publik akan menciptakan kepuasan terhadap pelayanan yang diterima. KAI Access sejak pertama diaplikasikan di Stasiun Tanjung Karang bukan tanpa masalah. Berdasarkan hasil turun lapangan peneliti masih banyak ditemui keluhan – keluhan dan kendala – kendala yang sering kali dirasakan masyarakat selaku pengguna layanan KAI Access. Keluhan yang sering dialami yaitu masih belum adanya fitur pembayaran via m-banking sehingga masyarakat masih harus pergi keluar untuk melakukan pembayaran, serta masih banyak masyarakat yang mengeluhkan aplikasi KAI Access yang tidak bisa bekerja maksimal atau eror meskipun faktor utama terjadinya hal tersebut adalah faktor sinyal dan tingginya trafik data user (pengguna) masuk ke dalam database (sistem). Akibat dari

gangguan sistem penjualan online ini terjadi hambatan berbagai pelayanan yaitu terjadi pembludakan antrian karena penumpang membeli tiket secara manual yang ada di loket. Gangguan yang terjadi juga berdampak kepada pembelian tiket secara online di KAI Access, Web KAI, serta channel penjualan resmi KAI lainnya.

Dengan masih adanya kendala – kendala terhadap aplikasi KAI Access seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka penting untuk dilakukan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi KAI Access di PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional IV Tanjung Karang dengan judul. “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAI ACCESS”

1.2 Ruang Lingkup Kerja Progam KP

Ruang lingkup kerja ada di kantor bagian Sarana dan Perndapatan (SARPEN) yang terletak di stasiun DIVRE IV Tanjung Karang. Aktivitas dari kantor SARPEN meliputi input penjualan, input volume penumpang, sosialisasi masyarakat dan TK, dan pemesanan rombongan tiket.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah: untuk mengetahui Bagaimanakah Sistem

Informasi Akuntansi KAI ACCESS PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional IV Tanjung Karang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan ini memberikan input dalam rangka pengembangan perusahaan terutama sebagai bahan evaluasi tentang pengaruh suatu sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penulisan ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan refrensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi serta efektivitas penjualan di masa yang akan datang.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 27 Agustus 2019 sampai 27 September 2019, dan dibagi menjadi 2 shift :

- Shift pagi : 06.00 WIB – 13.30 WIB
- Shift Malam : 13.30 WIB – 21.00 WIB

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat Pelaksanaan berlokasi di Stasiun Kereta Api Indonesia Sub Divisi Regional IV Tanjung Karang yang beralamat di jalan Kotaraja No 1, Gunung Sari, Enggal, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- Memuat keterangan-keterangan yang menyebabkan dipilihnya materi yang akan di kerjakan.
- Dikemukakan pula pentingnya materi tersebut yang diawali dengan keterangan umum dan diakhiri dengan keterangan yang lebih spesifik.

B. Ruang Lingkup Kerja Program KP

- Uraian tentang ruang lingkup pembuatan laporan kerja praktek/ apprentice.
- merupakan landasan untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan sesuatu.

C. Manfaat dan Tujuan

- Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa suatu penerapan metode akan membawa dampak yang lebih luas pada suatu objek pengabdian.
- Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai langsung setelah adanya perencanaan sampai penerapannya, sehingga akan membuktikan adanya perubahan yang berarti dari suatu keadaan atau masalah sebelumnya.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Bagian ini memuat tentang alamat dan tempat dimana praktek kerja pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dan kapan waktu pelaksanaannya.

E. Sistematika Penulisan

- Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat dan spesifik organisasi penulisan laporan, serta isi dari setiap bagiannya.

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB 3. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

A. Analisa Permasalahan Perusahaan

Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan.

B. Landasan Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori teori yang berkaitan dengan kegiatan.kegitatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

C. Metode yang digunakan

Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana atau solusi yang ditawarkan serta kerangka pemecahan masalah.

D. Rancangan Program yang akan dibuat

Uraian tentang realisasi pemecahan masalah, analisa system yang diusulkan, kegitatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaian dengan landasan teori yang relevan.

B. Pembahasan

Uraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang disudah diusulkan dan dibuat.

BAB 5. KESIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang di peroleh.

B. Saran

Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan masa yang akan dating.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bukti-bukti kegiatan Selama Kerja Praktek (berupa cd, dokumen, foto, dll.
2. Hasil pendukung dari Program yang sudah dikerjakan.